



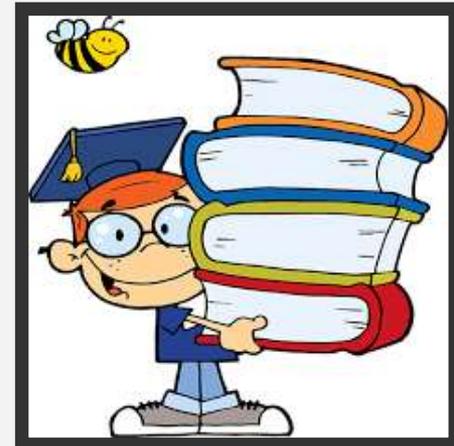
Teori Belajar HUMANISTIK



Apa yang Anda ketahui tentang teori belajar humanistik?

BELAJAR:

- Memanusiakan manusia yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri secara optimal.
- Mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajarnya.



- Belajar menurut Ausubel: Belajar merupakan asimilasi bermakna (*Meaningful learning*).
- Motivasi dan pengalaman emosional sangat penting dalam peristiwa belajar.
- Bersifat sangat eklektik



TOKOH TOKOH HUMANISTIK



by petikanhidup.com

Teory Humanistic

Jurgen Habermas

Innovative LEARNING



Bloom and Krathwohl



Honey and Mumford

Kolb



David A. Kolb (1939)



4 TAHAP BELAJAR

1. *Tahap pengalaman konkrit* (mampu/dpt mengalami & menceritakan peristiwa apa adanya tanpa tahu hakekatnya).
2. *Tahap pengamatan aktif & reflektif* (observasi terhadap peristiwa semakin aktif, mencari jawab & melakukan refleksi ttg bagaimana & mengapa itu terjadi).

David A. Kolb (1939-sekarang)



4 TAHAP BELAJAR

3. *Tahap konseptualisasi* (Berpikir induktif membuat abstraksi, mengembangkan teori, konsep, hukum, prosedur thd obyek perhatiannya).
4. *Tahap eksperimentasi aktif* (Berpikir deduktif dengan mengaplikasikan konsep-konsep, teori, aturan, ke dlm situasi nyata)

Peter Honey (1937) dan Alan Mumford (1933)

4 Golongan Orang Belajar

1. *Kelompok aktifis* (senang terlibat & berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan tujuannya memperoleh pengalaman baru. Pikirannya terbuka, mudah bergaul, menghargai pendapat orang lain. Namun cepat bosan, kurang pertimbangan).
2. *Kelompok reflektor* (Tindakannya sangat hati-hati & penuh pertimbangan, tidak mudah dipengaruhi dan cenderung konservatif).



Peter Honey dan Alan Mumford

4 Golongan Orang Belajar

3. *Kelompok teoritis* (Banyak menggunakan penalaran, kritis, suka menganalisis, berpikir rasional, kembali ke teori, konsep, hukum. Tidak suka pendapat yang subyektif. Penuh pertimbangan tidak suka spekulatif).
4. *Kelompok pragmatis* (Berpikir praktis, tidak suka panjang-lebar dengan teori, konsep, dalil, dsb. Sesuatu baik & berguna jika dapat dipraktekkan dan bermanfaat).



Jurgen Habermas

3 TIPE BALAJAR



1. *Belajar teknis* (belajar berinteraksi, mengelola, dan menguasai lingkungan alamnya dgn benar).
2. *Belajar praktis* (belajar berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan baik. Namun, ketrampilan mengelola lingkungan alam relevan dgn kepentingan manusia. Sosiologi, komunikasi, psikologi, antropologi amat penting).
3. *Belajar emansipatoris* (mencapai pemahaman & kesadaran yang tinggi akan terjadinya perubahan/transformasi budaya dlm lingkungan sosialnya).

Samuel Bloom & David Krathwohl

3 DOMAIN HASIL BELAJAR

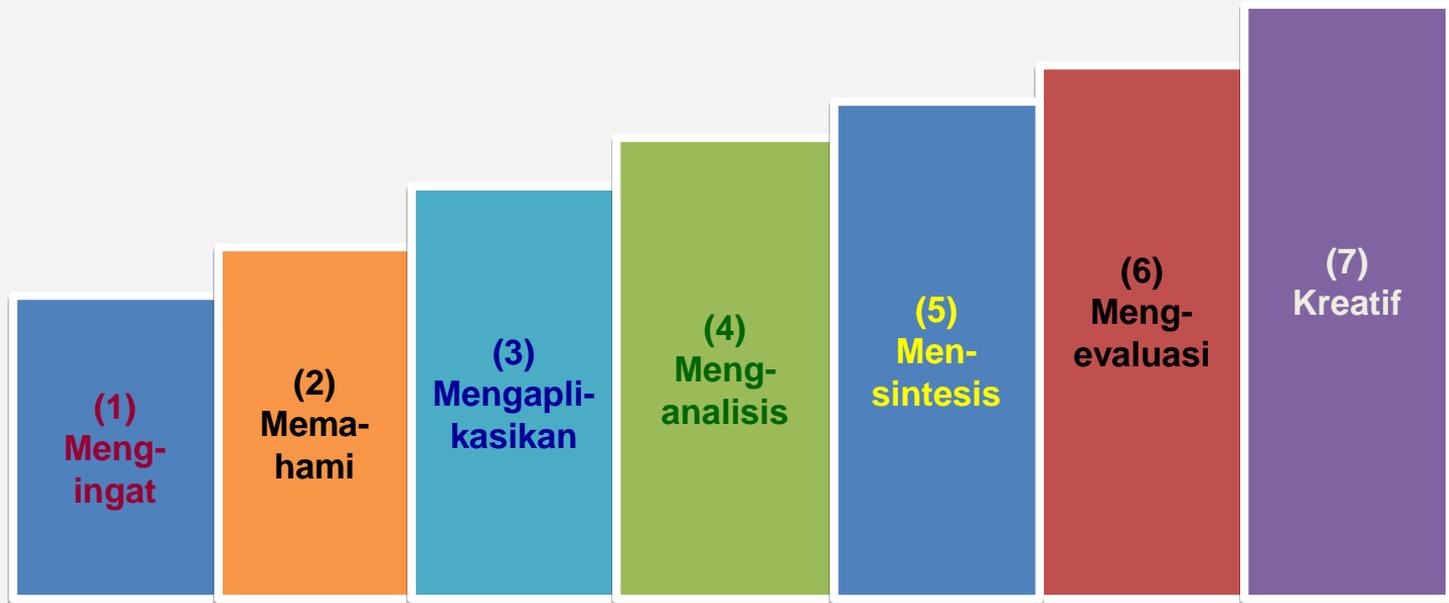
1. *Domain kognitif* (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, kreatif).
2. *Domain psikomotor* (peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian, naturalisasi).
3. *Domain afektif* (pengenalan, merespons, penghargaan, pengorganisasian, pengamalan).



TAKSONOMI BLOOM



DOMAIN KOGNITIF



TAKSONOMI BLOOM



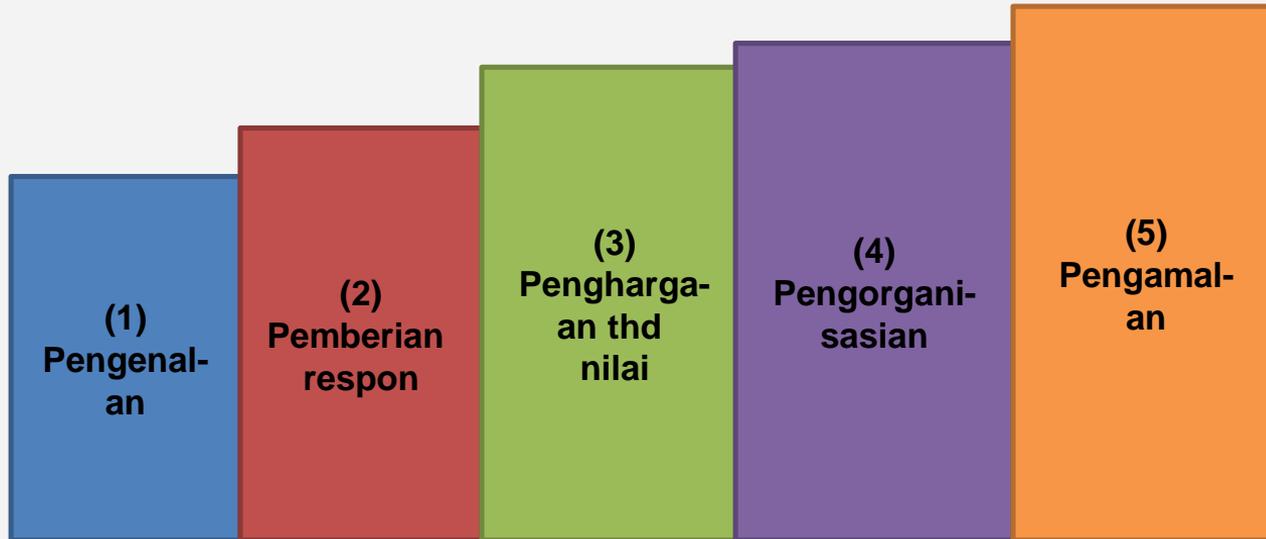
DOMAIN PSIKOMOTORIK



TAKSONOMI BLOOM



DOMAIN AFEKTIF





AGAR BELAJAR BERMAKNA

1. Pengalaman emosional dan karakteristik khusus individu perlu diperhatikan dalam merencanakan pengalaman pembelajaran
2. Perbedaan perlu dihargai
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara bebas (Ada kebebasan berpendapat, dapat menawarkan berbagai sumber belajar kepada siswa)
4. Keterlibatan aktif siswa dalam setting belajar
5. Belajar eksperiensial





**MARI CIPTKAN BELAJAR
YANG BERMAKNA**

TERIMAKASIH